

NEPOTISME DALAM PERSPEKTIF HADIS (Kritik Sanad dan Matan Hadis)

Kurniati

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar

Abstrak

Tulisan ini berjudul Nepotisme dalam Perspektif Hadis (Kritik Sanad dan Matan Hadis). Masalah pokok dalam kajian ini adalah bagaimana hakekat nepotisme menurut hadis Nabi saw? Untuk mengelaborasi pokok masalah ini, maka dirumuskan sub-sub masalah, sebagai berikut: Bagaimana takhrij al-hadis nepotisme? Bagaimana kualitas hadis tentang sikap nepotisme dari aspek sanad dan matannya? Bagaimana kandungan hadis tentang sikap hidup di tengah masyarakat nepotisme?

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan teologis dan historis, dengan menggunakan metode *maudhu'i*. Dalam menganalisis hadis tentang nepotisme digunakan teknik *content analysis*, yaitu suatu teknik sistematis untuk menganalisa isi pesan dan mengolah pesan. Adapun temuan penting dalam tulisan ini sebagai berikut: Berdasarkan hasil *takhrij*, diketahui bahwa hadis yang diteliti terdapat dalam delapan kitab sumber rujukan, dengan perincian yakni; dalam *Shahih Bukhari* 2 matan hadis; *Shahih Muslim*, 2 matan hadis; *Sunan al-Turmuzi* 1 matan hadis; *Sunan Nasa'i*, 1 matan hadis; dan *Musnad Ahmad* 2 matan hadis. Berdasarkan hasil penelitian sanad dan matan (*naqd al-sanad wa al-matan*), diketahui bahwa hadis yang diteliti ini memiliki kualitas yang shahih, sehingga dapat dijadikan *hujjah* atau dijadikan pegangan dalam kehidupan. Dari aspek kandungannya, diketahui bahwa hadis yang diteliti ini terdapat penegasan Nabi saw tentang adanya sikap nepotisme di tengah-tengah masyarakat sepeninggal beliau. Sehingga, beliau menganjurkan ummatnya agar dalam suasana yang demikian, hendaknya dihadapi dengan sikap kesabaran.

Kata Kunci:

Nepotisme, Sanad, Matan.